

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR FOTOGRAFI TERHADAP  
KEMAMPUAN MENULIS PUISI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA  
INDONESIA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 47 MUARO JAMBI**

Leginah, Yusra D., Ade Kusmana  
FKIP Universitas Jambi

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media gambar fotografi terhadap kemampuan menulis puisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 47 Muaro Jambi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Data dalam penelitian ini berupa nilai hasil belajar menulis puisi siswa kelas eksperimen dan kontrol. Sumber data dalam penelitian ini adalah puisi karangan siswa kelas eksperimen dan kontrol. Data dianalisis menggunakan bantuan komputer program SPSS 22. Hasil penelitian ini menemukan ada pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan media gambar fotografi terhadap kemampuan menulis puisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 47 Muaro Jambi. Hal itu dilihat dari hasil uji t nilai *posttest* kelas eksperimen dan kontrol yang menunjukkan ada pengaruh setelah diberi perlakuan menggunakan media gambar fotografi dengan nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 dan perbedaan nilai rata-rata sebesar 19,17. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa penggunaan media gambar fotografi berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 47 Muaro Jambi. Hasil penelitian ini disarankan dapat membantu para guru dalam memilih media yang cocok dalam pembelajaran menulis puisi dan hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya terutama yang meneliti pengaruh penggunaan media.

**Kata-kata kunci:** pengaruh, media gambar fotografi, puisi,

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan faktor penting dalam kehidupan manusia, karena dapat meningkatkan pengetahuan dan cara berpikir yang baik. Selain itu, di dalam praktik pendidikan khususnya pada sistem persekolahan, pendidikan mempunyai tujuan-tujuan sesuai dengan pembelajarannya. Pendidikan di Indonesia, pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting di sekolah, yang menekankan siswa mampu berbahasa dan bersastra.

Keterampilan berbahasa meliputi empat aspek, yaitu kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut saling berkaitan satu sama lain. Pada dasarnya belajar bahasa diawali dengan menyimak, berangsur-angsur meniru, dan mengucapkannya kembali. Kemudian memahami bahasa tersebut dalam bentuk tulisan, yaitu dengan belajar membaca. Pada tahap akhir kemampuan mengembangkan bahasa tulisan yang disebut dengan menulis (Tarigan, 2013:1). Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan struktur dan kosakata (Tarigan, 2013:3). Oleh sebab itu, kegiatan menulis bukanlah kegiatan yang mudah karena harus banyak latihan dan praktik yang teratur.

Salah satu kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 adalah siswa diharapkan mampu menulis dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Pembelajaran bahasa Indonesia telah dirancang ke dalam pembelajaran berbasis teks. Salah satu pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dalam kurikulum 2013 yaitu pembelajaran teks puisi yang merupakan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh setiap siswa kelas VIII SMP, yaitu dengan Kompetensi Dasar (KD) 4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat, dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.

Berdasarkan hasil observasi pada 24 Oktober 2017 pada kelas VIII di SMP Negeri 47 Muaro Jambi yaitu dari 84 siswa yang diobservasi, hanya ada 11 siswa yang

mengaku tertarik menulis puisi. Ketidaktertarikan siswa tersebut karena siswa merasa kurang mampu menulis puisi, serta kurangnya variasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan tidak terwujud. Kurang terealisasinya tujuan pembelajaran yang diharapkan tentu menjadi permasalahan dan perlu dicari solusinya. Salah satu solusi yang layak untuk diupayakan dalam pencapaian tujuan pembelajaran agar siswa mampu menulis puisi adalah dengan memanfaatkan media.

Manfaat media dalam proses pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya (Sudjana dan Riva'I, 2009:2). Media memiliki kelebihan-kelebihan yang diharapkan dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, serta karakteristik siswa. Penggunaan media dalam proses pembelajaran akan menarik perhatian siswa, sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Media sebagai salah satu komponen dalam sistem pembelajaran, pemilihan dan penggunaannya harus diperhatikan seperti tujuan dan materinya. Pemilihan media yang sesuai dengan materi pembelajaran dapat menunjang efisiensi dan efektifitas proses dan hasil pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media yang sesuai juga berpengaruh terhadap kemampuan belajar siswa.

Ada beberapa jenis media pengajaran yang dapat digunakan dalam proses pengajaran. Salah satu yang dapat digunakan adalah media gambar fotografi. Media gambar fotografi selain mudah didapat, media tersebut sangat cocok untuk memancing imajinasi siswa, sehingga mudah dalam menuangkan gagasannya ke dalam bentuk teks puisi. Media gambar fotografi juga akan membuat siswa lebih mudah masuk ke dalam suasana yang ada pada gambar. Dengan media gambar

fotografi ini, penulis ingin melihat pengaruh media tersebut terhadap hasil belajar siswa, agar guru dapat memilih media yang sesuai dan menunjang proses dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Fotografi terhadap Kemampuan Menulis Puisi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMPN 47 Muaro Jambi.” Penulis memilih kelas VIII SMP Negeri 47 Muaro Jambi sebagai objek penelitian, karena sesuai dengan Kompetensi Dasar bahwa kelas VIII SMP harus terampil menulis puisi dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun puisi. Di SMP Negeri 47 Muaro Jambi juga belum ada yang pernah melakukan penelitian serupa, sehingga mendorong penulis untuk melakukan penelitian ini.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pengertian menulis**

Menulis merupakan proses menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Dalman (2015:4) menyatakan bahwa menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna. Tarigan (2013:3) menyatakan “Menulis adalah keterampilan yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tidak secara tatap muka dengan orang lain.” Sejalan dengan itu, Semi (2007:14) juga mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan.

## **Puisi**

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra berupa pikiran atau perasaan pengarang yang dituangkan ke dalam bahasa yang indah. Altenberd (dalam Pradopo, 2014:5) mendefinisikan “Puisi adalah pendramaan pengalaman yang bersifat penafsiran (menafsirkan) dalam bahasa berirama (bermetrum) (*as the interpretive dramatization of experience in metrical language*).” Sementara itu, Wellek dan Waren (dalam Pradopo, 2014:14) berpendapat bahwa puisi (sajak) merupakan sebuah struktur yang kompleks, maka untuk memahaminya perlu dianalisis sehingga dapat diketahui bagian-bagian serta jalinannya secara nyata.

Pratiwi,dkk (2015:2) mengungkapkan “Puisi dapat didefinisikan secara singkat sebagai karya sastra yang berisi gagasan pikiran dan ungkapan perasaan seseorang penyair yang berupa pesan moral atau nilai yang diangkat dari realitas kehidupan, dipaparkan dengan bahasa yang dipilih untuk menimbulkan efek estetika (keindahan), serta menimbulkan kesan emosi yang mendalam serta bermakna pada pembaca.”

## **Media Gambar Fotografi**

Sudjana dan Rivai (2009:71) menyatakan bahwa gambar fotografi merupakan salah satu media pengajaran yang amat dikenal di dalam setiap kegiatan pengajaran. Hal itu disebabkan kesederhanaannya, tanpa memerlukan perlengkapan, dan tidak perlu diproyeksikan untuk mengamatinya. Selanjutnya, Sudjana dan Rivai (2009:72) menyatakan bahwa ada beberapa kelebihan media gambar fotografi yang dapat diperoleh dalam hubungannya dengan kegiatan pengajaran, antara lain: (a) Mudah digunakan dalam kegiatan belajar-mengajar,

karena praktis dan mudah digunakan. (b) Harganya relatif murah dari jenis media lainnya. (c) Dapat digunakan dalam banyak hal dan berbagai jenjang pendidikan. (d) Sifatnya konkret, yaitu gambar fotografi dapat menerjemahkan konsep atau gagasan yang abstrak menjadi lebih realistis. (e) Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan. Misalnya, sel atau penampang daun yang tak mungkin dilihat dengan mata telanjang dapat dilihat dengan jelas dalam bentuk gambar atau foto. (f) Mampu mengilustrasikan suatu proses.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Rancangan yang digunakan adalah pretest-posttest yang tidak ekuivalen. Penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu penggunaan media gambar fotografi sebagai variabel bebas, dan kemampuan menulis puisi siswa sebagai variabel terikat. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 47 Muaro Jambi dengan sampel penelitian siswa kelas VIII A berjumlah 28 orang dan VIII B berjumlah 28 orang. Data penelitian ini adalah nilai hasil pretest dan posttest kelas eksperimen dan kontrol. Sumber data dalam penelitian ini ialah teks puisi karangan siswa kelas eksperimen dan kontrol. Instrumen penelitian ini ialah observasi dan tes. Observasi berupa pengamatan pembelajaran menggunakan media gambar fotografi, dan tes berupa tes tertulis yaitu “Tulislah puisi bertema lingkungan hidup dengan memperhatikan unsur-unsur pembangunnya!”. Analisis data penelitian ini diolah menggunakan program SPSS 22, uji reliabilitas menggunakan rumus *cronbach alpha*,

uji normalitas menggunakan rumus *Shapiro wilk*, uji homogenitas menggunakan rumus *lavene statistic*, dan uji hipotesis menggunakan uji t.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 47 Muaro Jambi pada kelas VIII A (eksperimen) dan VIII B (kontrol). Penelitian ini menggunakan rancangan *pretest-posttest* yang tidak ekuivalen. *Pretest* dilaksanakan sebelum pemberian perlakuan pada kedua kelas selama 2x40 menit. Kemudian diberi perlakuan pada kelas eksperimen menggunakan media gambar fotografi selama 3x40 menit. Setelah itu, diberikan *posttest* kepada kedua kelas selama 2x40 menit.

#### 1.1. Deskripsi Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Tabel 1.1.1 Deskriptif Statistik *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pretest_eksperimen	28	31	73	48.46	10.518
posttest_eksperimen	28	47	99	71.57	11.426
Valid N (listwise)	28				

Sumber: Olah Data SPSS 22

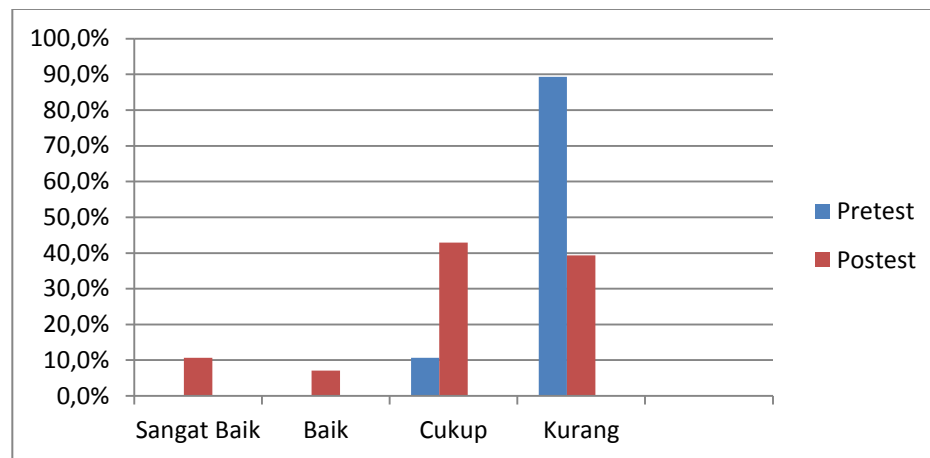
Tabel 1.1.2. Deskripsi Hasil Penelitian *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Rentang Nilai	Kategori	<i>Pretest</i>		Rentang Nilai	Kategori	<i>Posttest</i>	
		Frekuensi	%			Frekuensi	%
90-100	Sangat Baik	0	0.0%	90-100	Sangat Baik	3	10.7%
80-89	Baik	0	0.0%	80-89	Baik	2	7.1%

70-79	Cukup	3	10.7%	70-79	Cukup	12	42.9 %
<70	Kurang	25	89.3%	<60	Kurang	11	39.3%
Total		28	100%	Total		28	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, hasil *pretest* dan *posttest* menulis puisi siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 1.1.1 Persentase Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen



Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data, rata-rata nilai siswa pada *pretest* kelas eksperimen adalah 48,50. Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat dilihat bahwa 89.3 % siswa berada pada kategori kurang dan 10.7% berada pada kategori cukup. Sedangkan pada *posttest*, sudah ada peningkatan cukup besar dengan menurunnya persentase kategori kurang mampu menjadi 39.3 %, pada kategori cukup 42.9%, kategori baik 7.1%, dan pada kategori sangat baik 10.7% dengan nilai rata-rata 71,57 (cukup).

## 1.2. Deskripsi Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Tabel 1.2.1 Deskriptif Statistik *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pretest_kontrol	28	34	73	48.82	8.920



posttest_kontrol Valid N (listwise)	28	36	78	52.39	10.826
	28				

Sumber: Olah Data SPSS 22

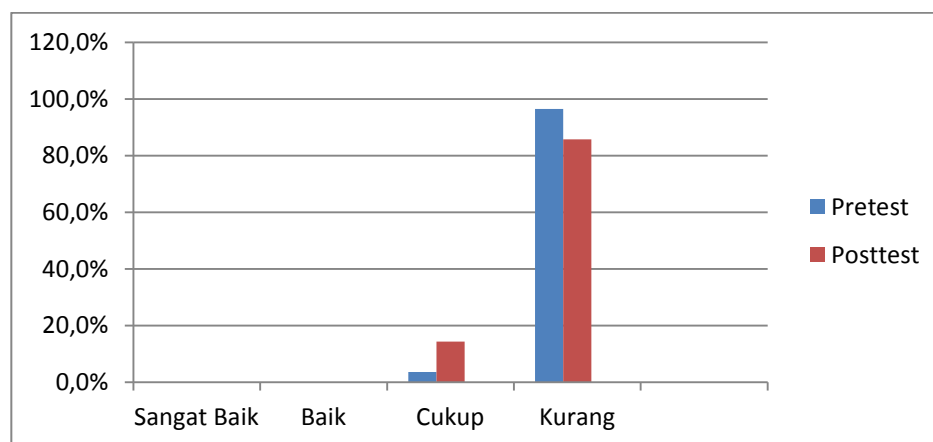
Tabel 1.2.2. Deskripsi Hasil Penelitian *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Rentang Nilai	Kategori	<i>Pretest</i>		Rentang Nilai	Kategori	<i>Posttest</i>	
		Frekuensi	%			Frekuensi	%
90-100	Sangat Baik	0	0.0%	90-100	Sangat Baik	0	0.0%
80-89	Baik	0	0.0%	80-89	Baik	0	0.0%
70-79	Cukup	1	3.6%	70-79	Cukup	4	14.3%
<70	Kurang	27	96.4%	<70	Kurang	24	85.7%
Total		28	100%	Total		28	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, hasil *pretest* dan *posttest* menulis

puisi siswa kelas kontrol dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 1.2.1 Grafik Persentase Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol



Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data, rata-rata nilai siswa pada *pretest* kelas kontrol adalah 48,82. Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat dilihat bahwa 96.4% siswa berada pada kategori kurang, dan 3.6% berada pada kategori cukup. Sedangkan pada *posttest*, sudah ada peningkatan namun hanya sedikit dengan menurunnya persentase kategori sangat kurang menjadi 85.7% , dan 14.3% pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 52.39 (Kurang).

## 2. Hasil Analisis Data

### 2.1 Uji Instrumen

Berdasarkan hasil observasi, guru sudah menggunakan media gambar fotografi sesuai dengan materi yang diajarkan dan telah tercantum di rancangan pelaksanaan pembelajaran yang dibuat. Sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran yang dilaksanakan tidak menggunakan media gambar fotografi.

Berdasarkan uji validitas isi, instrument tes yang digunakan sudah valid karena sesuai dengan materi yang diajarkan.

Berdasarkan uji validitas isi, dapat dilihat bahwa soal/tes yang diujikan sudah valid karena sesuai dengan Kompetensi Dasar dan materi yang diajarkan. Tes yang digunakan juga reliabel sesuai dengan uji reliabilitas menggunakan uji *cronbach alpha*.

## 2.2 Uji Prasyarat

### 2.2.1 Uji Normalitas

Tabel 2.2.1. Normalitas Data

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
pretest_eksperimen	.915	28	.027
posttest_eksperimen	.947	28	.164
pretest_kontrol	.968	28	.534
posttest_kontrol	.899	28	.011

Sumber: Olah Data SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa seluruh data penelitian ini memiliki nilai S-W (Sig) > 0.05, artinya semua variabel berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan ke analisis berikutnya.

### 2.2.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menguji data dari kedua kelompok sampel mempunyai varians sama atau tidak. Data yang digunakan untuk menguji homogenitas kelas adalah nilai *pretest* dan *posttest*. Uji homogenitas menggunakan rumus Lavene Statistic pada program SPSS 22 yaitu dengan sig > 0.05. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.2.2. Homogenitas Data

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai_pretest	.659	1	54	.420
Nilai_Posttest	.651	1	54	.423

Sumber: Olah Data SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat nilai signifikansi *pretest* dan *posttest* sebesar 0.420 dan 0.423 berarti nilai tersebut lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen dan dapat dilanjutkan pada analisis data berikutnya.

### 2.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t. Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis ( $H_0$ ) yang menyatakan terdapat pengaruh penggunaan media gambar fotografi dalam pembelajaran terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP negeri 47 Muaro Jambi. Apabila hasil analisis menunjukkan perbedaan yang signifikan maka pembelajaran dengan media gambar fotografi tersebut memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan jika nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dan nilai sig lebih kecil dari 0.05 (sig  $<$  0.05).

Sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan uji beda *pretest* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji ini untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa sebelum diberi perlakuan. Hasil uji beda antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum diberi perlakuan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.3.1 Uji t Hasil *Pretest* Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Rata-rata	t hitung	sig (2-tailed)	Mean Difference	Std.error Difference
Eksperimen	48.46	-137	0.892	-35714	2.60623
Kontrol	48.82				

Sumber: Olah Data SPSS 22

Berdasarkan hasil uji t di atas, dapat dilihat bahwa tingkat signifikan koefisien korelasi menghasilkan angka 0.892. Karena angka tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan sig 0,05, maka perbedaan antara *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak signifikan.

Selanjutnya, untuk melihat pengaruh penggunaan media gambar fotografi dalam pembelajaran terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 47 Muaro Jambi, maka perlu dilakukan uji t antara hasil *posttest* atau hasil setelah diberi perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji t pada hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.3.2. Uji t Hasil *Posttest* Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Rata-rata	t hitung	sig (2-tailed)	Mean Difference	Std.error Difference
Eksperimen	71.57	6.447	0.00	19.17	2.97466
Kontrol	52.39				

Sumber: Olah Data SPSS 22

Berdasarkan hasil uji t di atas, dapat dilihat bahwa probabilitas atau nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0.00 lebih kecil dari signifikansi 0.05. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media gambar fotografi dalam pembelajaran terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 47 Muaro Jambi.

Data *posttest* eksperimen memiliki nilai rata-rata 71.57, selanjutnya pada *posttest* kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 52.39. besarnya perubahan hasil belajar dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata yaitu sebesar 19.17 satuan.

### 3. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, terbukti bahwa penggunaan media gambar fotografi berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis puisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 47 Muaro Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan sebab akibat antara pembelajaran menggunakan media gambar fotografi terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Pembelajaran menulis puisi menggunakan media gambar fotografi dapat membantu dan memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis puisi siswa yang mengalami peningkatan signifikan.

Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Rivai dan Sudjana (2009:70) bahwa gambar fotografi itu pada dasarnya membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berbahasa, kegiatan seni, pernyataan kreatif dalam bercerita, dramatisasi, bacaan, penulisan, melukis dan menggambar, serta menafsirkan dan mengingat isi materi bacaan. Berdasarkan hal itu, terbukti bahwa media gambar fotografi dapat membantu mengembangkan kemampuan berbahasa, yaitu dalam bidang penulisan. Dengan demikian, media gambar fotografi dapat digunakan pada pembelajaran menulis puisi.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis bahwa penggunaan media gambar fotografi dalam pembelajaran berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi

siswa kelas VIII SMP Negeri 47 Muaro Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0.00 lebih kecil dari nilai signifikansi yang digunakan sebesar 0.05. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media gambar fotografi cocok digunakan dalam pembelajaran menulis puisi.

Penggunaan media yang kreatif dalam pembelajaran sangat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Penggunaan media oleh guru dapat membantu guru untuk lebih mudah menyampaikan materi kepada siswa. Media juga dapat membuat siswa lebih mudah menerima informasi/materi yang diberikan oleh guru. Melalui media gambar fotografi, siswa dapat menggunakan indera penglihatannya untuk memancing imajinasi siswa, sehingga mudah dalam menuangkan gagasannya ke dalam bentuk teks puisi. Dengan media gambar fotografi juga akan membuat siswa lebih mudah masuk ke dalam suasana yang ada pada gambar.

Dalam penelitian ini, penulis telah membuktikan bahwa penggunaan media gambar fotografi dalam pembelajaran menulis puisi efektif digunakan. Hal tersebut dibuktikan dengan perbedaan nilai rata-rata hasil *posttest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen dan kelas kontrol melaksanakan pembelajaran dengan materi dan alokasi waktu yang sama. Namun pada proses belajarnya, siswa kelas eksperimen menggunakan media gambar fotografi dengan memberikan contoh larik puisi dari setiap unsur pembangun puisi sesuai dengan yang dilihat pada gambar. Sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan media gambar fotografi dan hanya memberikan contoh larik puisi dari setiap unsur berdasarkan imajinasi guru dan siswa

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan yang didapat ialah terdapat pengaruh penggunaan media gambar fotografi terhadap kemampuan menulis puisi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 47 Muaro Jambi. Hal tersebut dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan. Hal itu juga dilihat dari perbandingan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas eksperimen dan kontrol, yaitu kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

### **Saran**

Beberapa saran yang dapat disampaikan, antara lain; 1) penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru dalam penggunaan media pembelajaran, dan 2) kepada pembaca yang akan melakukan penulisan ataupun penelitian di bidang yang sama, skripsi ini dapat digunakan sebagai referensi, terutama tentang penggunaan media gambar fotografi.

### **Referensi**

- Dalman.2015.*Keterampilan Menulis*.Jakarta: Rajawali Pers
- Pradopo. 2014. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Pers
- Pratiwi, dkk. 2016. *Membaca Estetik Puisi Dasar Teori dan Model Pelatihan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Semi, Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa
- Sudjana dan Rivai. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung:



Alfabet

Tarigan, H. G. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung:

Angkasa

Uno, Hamzah. 2012. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara